Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 8 Nomor 3, 2025
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/08/2025
Reviewed : 05/09/2025
Accepted : 09/09/2025
Published : 10/09/2025

Marsel Saulina S[1]
Nurhayati Harahap[2]
Bambang Riyanto[3]

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL HELLO KARYA TERE LIYE: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fungsi karya sastra yaitu sebagai dulce et utile yang berarti hiburan dan berguna. Salah satu kegunaannya adalah dengan mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Hello karya Tere Liye dengan menggunakan teori nilai-nilai pendidikan karakter Kemendiknas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel Hello karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra yang berguna untuk mengkaji bagaimana perilaku tokoh sebagai anggota masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu menguraikan dan menjelaskan fakta yang terdapat pada teks novel Hello yang disajikan dalam bentuk kutipan dan teknik mengumpulkan data adalah dengan metode studi pustaka. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang terdapat pada novel Hello. Dari hasil penelitian, ditemukan sepuluh nilai pendidikan karakter, peduli sosial, tanggung jawab, toleransi, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, disiplin, religius, cinta damai, bersahabat/komunikatif, dan cinta tanah air dan setiap data telah menggambarkan nilai pendidikan yang dapat dijadikan contoh bagi pembaca.

Kata kunci: Dulce Et Utile, Kemendiknas, Sosiologi Sastra

Abstract

This research is motivated by the function of literary works, namely as dulce et utile which means entertainment and useful. One of the uses is to examine the values of character education in the novel Hello by Tere Liye using the Ministry of Education's theory of character education values. This study aims to describe the character education values contained in the novel Hello by Tere Liye. This research uses literary sociology studies which are useful for examining how characters behave as members of society. The type of research used is qualitative research, which describes and explains the facts contained in the text of the novel Hello which is presented in the form of quotations and the technique of collecting data is the literature study method. The data in this study are sentences contained in the novel Hello. From the results of the study, ten character education values were found, social care, responsibility, tolerance, respect for achievement, curiosity, discipline, religion, peace love, friendly/communicative, and love for the country and each data has described educational values that can be used as examples for readers.

Keywords: Dulce Et Utile, Ministry Of Education, Sociology Of Literature

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Menurut Ansori & dkk (2020, hal. 16) novel adalah salah satu jenis prosa yang menggambarkan kehidupan satu atau beberapa tokoh dan memiliki kompleksitas yang relatif tinggi. Karya sastra memiliki fungsi, yaitu dulce et utile artinya sebagai hiburan dan berguna dalam Nugroho (2019, hal. 149). Salah satu kegunaan yang dapat diperoleh dari novel adalah dengan mengkaji nilai. Nilai yang akan dikaji adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel. Dengan adanya fungsi karya sastra sebagai kegunaan, dapat dimanfaatkan pembaca, yang berguna untuk memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang baru. Kemudian fungsi karya sastra sebagai hiburan dapat diperoleh pembaca melalui keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, kegembiraan), memberikan diri untuk berada di dunia imajinasi berdasarkan cerita yang disajikan oleh pengarang menurut Ahyar (2019, hal. 9).

[1,2)] Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara
email: marselsaulina@gmail.com

Dengan adanya konsep ini, karya sastra dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan nilai-nilai. Salah satu nilai tersebut adalah nilai pendidikan karakter dengan cara yang menghibur serta memiliki kegunaan bagi pembaca. Nilai tersebut dapat diperoleh apabila pembaca memahami rangkaian isi cerita dengan cermat. Seiring menikmati jalan cerita, hal ini juga dapat mempengaruhi pembaca untuk bersikap kritis dan rasional antara jalan cerita yang ada dalam novel dengan kehidupan sosial. Sikap kritis dan rasional dari pembaca inilah yang dapat membantu untuk memaknai dan memperoleh nilai-nilai pendidikan karakter sehingga sajian cerita tersebut tidak hanya sekadar cerita belaka. Salah satu novel yang di dalamnya mengandung sebuah nilai adalah novel Hello karya Tere Liye.

Novel Hello mengisahkan perjalanan kehidupan asmara tokoh Tigor dan Hesty yang menjalin hubungan pertemanan sedari kecil sampai pada suatu waktu mereka memutuskan untuk tidak saling berkomunikasi lagi dikarenakan adanya kesalapahaman informasi yang diterima oleh keduanya, kemudian pada akhirnya mereka dipertemukan kembali melalui tokoh Ana. Tokoh Ana dalam cerita ini, menjunjung nilai pendidikan karakter yaitu kepedulian sosial. Hal itu dibuktikan dengan sikapnya yang mau mendengarkan penjelasan Hesty dalam menceritakan kisah masa lalu Hesty dan Tigor sehingga ia dapat memahami adanya kesalahpahaman informasi yang diterima oleh keduanya. Kesalahpahaman itu tidak dibiarkannya begitu saja, melainkan menyampaikan kebenarannya kepada Tigor untuk menghilangkan kesalahpahaman Tigor tentang Hesty yang telah menikah. Penggambaran nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel juga merupakan cerminan dari kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, kajian yang digunakan adalah sosiologi sastra. Sosiologi adalah mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, bukan sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat menurut Suyanto & Dwi (2010, hal. 3).

Penulis novel ini adalah salah satu penulis yang terkenal sangat produktif di Indonesia, yaitu Tere Liye. Tere Liye adalah nama pena yang digunakan oleh penulis bernama Darwis. Novel Hello adalah buku yang baru terbit dua tahun yang lalu, pada tahun 2023. Berdasarkan dari laman goodreads, novel ini mendapat rating 4,42/5 dari para pembaca. Beberapa pendapat yang menyatakan bahwa isi cerita novel ini adalah cerita yang umum tentang sepasang anak muda tetapi yang menjadi daya tariknya adalah cara pengarang menyajikan cerita dengan menggunakan alur maju mundur yang disusun dengan rapi, kemudian juga sampul novel ini berwarna hijau dengan dua rumah yang sangat jelas perbedaannya dari segi ukuran seperti telah merepresentasikan inti dari cerita tersebut. Tere Liye juga telah meraih penghargaan melalui novel-novel yang ia tulis, salah satunya adalah pada tahun 2016 ia memenangkan penghargaan IKAPI Award dengan kategori penulis tahun ini berdasarkan laman Ikapi. Adanya ketertarikan penelitian dengan judul Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Hello karya Tere Liye ini karena beberapa alasan.

Pertama, setelah membaca novel Hello, peneliti melihat bahwa dalam novel ini terdapat beberapa nilai pendidikan karakter. Salah satu nilai pendidikan karakter dengan data terbanyak yang ditemukan adalah nilai kepedulian sosial. Kedua, pendidikan karakter adalah hal yang paling dibutuhkan untuk membentuk seseorang menjadi manusia yang memiliki watak yang bermoral. Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini, mempunyai harapan bahwa pembaca dapat mengambil serta menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel Hello karya Tere Liye. Nilai pendidikan karakter dapat diperoleh melalui perilaku dan tindakan sosial yang dilakukan dalam hubungannya dengan orang lain sehingga tercipta interaksi sosial oleh tokoh dalam novel tersebut. Dengan demikian, berperilaku dan bertindak sesuai dengan nilai pendidikan karakter dapat membantu pembaca sebagai anggota masyarakat mempunyai karakter yang bermoral.

METODE

Metode penelitian adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian menurut Afrizal (2019, hal. 12). Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Sugiyono (2013, hal. 9), menyatakan bahwa jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya ditekankan pada pemaknaan terhadap data yang ditemukan. Kemudian pendapat dari Afrizal (2019, hal. 13) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu sosial yang

mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka. Kemudian menurut pendapat Nasution (2023, hal. 3) data penelitian kualitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai definisi dari penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek bersifat alamiah yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan), kalimat, ungkapan dan perbuatan manusia serta hasil penelitian ditekankan pada pemaknaan terhadap data yang ditemukan dan tidak mengutamakan angka.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti menurut Afrizal (2019, hal. 122). Literatur yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah buku fiksi yaitu Novel Hello karya Tere Liye. Dalam membantu memahami nilai-nilai pendidikan karakter, penulis juga menggunakan buku bacaan serta artikel. Buku merupakan publikasi yang memiliki ISBN dan jurnal merupakan publikasi yang memiliki ISSN dalam Afrizal (2019, hal. 122). Dari pemaparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur melalui buku atau berdasarkan objek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data. Sedangkan buku bacaan dan artikel pada jurnal dimanfaatkan penulis untuk membantu memahami teori nilai-nilai pendidikan karakter. Data pada penelitian ini berupa kutipan kalimat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel Hello.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab IV penelitian ini, disusun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil temuan penelitian yang terdapat pada novel Hello karya Tere Liye dengan mengkaitkannya terhadap teori nilai-nilai pendidikan karakter menurut Sudirman & Arie (2023) diantaranya adalah peduli sosial, tanggung jawab, toleransi, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, disiplin, religius, cinta damai, bersahabat/komunikatif, dan cinta tanah air. Nilai-nilai pendidikan karakter diidentifikasi dengan melihat karakter yang tergambar pada tokoh melalui sikap dan tindakan.

Melalui kajian sosiologi sastra, penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hasil temuan penelitian yang terdapat pada novel Hello karya Tere Liye dengan mengkaitkannya terhadap kajian sosiologi sastra. Kajian sosiologi sastra berusaha untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dengan fokus pada karakter tokoh sebagai anggota masyarakat yang tergambar pada novel Hello karya Tere Liye. Karakter tokoh sebagai anggota masyarakat, dalam hal ini berarti dibutuhkannya interaksi antar dua orang atau lebih dalam hubungannya terhadap masalah sosial dalam masyarakat sehingga kajian sosiologi sastra yang mengutamakan untuk mengkaji karya sastra terkhususnya novel dapat membantu untuk memahami mengenai interaksi manusia dalam hubungannya terhadap masalah sosial yang terdapat dalam masyarakat.

4.2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada novel Hello karya Tere Liye

4.2.1.1 Peduli Sosial

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 71-72, peduli sosial adalah kemampuan dan sikap seseorang dalam memahami, menghargai dan merespon kebutuhan dan perasaan orang lain yang berada di sekitarnya. Hal itu dapat diwujudkan dengan memberikan bantuan materi ataupun non materi. Bantuan materi seperti makanan, minuman, tempat tinggal, pakaian sedangkan non materi seperti hiburan bagi orang-orang yang sedih, dukungan semangat bagi orang-orang yang menghadapi tantangan hidup, nasihat bijaksana serta senyuman yang dapat memberikan kenyamanan.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai peduli sosial merupakan nilai pendidikan karakter yang paling banyak memiliki data yaitu sebanyak dua puluh data dibandingkan dengan nilai yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial sangat dibutuhkan untuk dibentuk terhadap diri seseorang sebagai anggota masyarakat dengan tujuan untuk memperhatikan dan merasakan penderitaan orang lain yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sehingga hal itu mencerminkan rasa empati dan peka bagi mereka yang sedang menghadapi situasi yang sulit. Salah satu data yang menggambarkan nilai peduli sosial adalah data pertama, yang isinya adalah Hesty membutuhkan pertolongan dari orang lain untuk menyelamatkan dirinya dari kejaran ular.

Tigor peka terhadap situasi Hesty saat itu yang mengalami perasaan takut dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang dapat menolongnya dari kejaran ular maka dari itu ia bertindak dengan datang ke lokasi tempat kejadian dan melawan serta membuat ular menjadi mati. Bentuk bantuan yang diberikan Tigor kepada Hesty bersifat materi dengan mencakup dukungan fisik sehingga karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Tigor pada novel Hello adalah menolong yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter peduli sosial yang tergambar pada tokoh Tigor menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan peranan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Hal itu dapat diwujudkan dengan sikap dan tindakan yang berupaya untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dengan tujuan untuk memperhatikan dan merasakan penderitaan orang lain yang terjadi dalam lingkungan masyarakat sehingga hal itu mencerminkan rasa empati dan peka bagi mereka yang sedang menghadapi situasi yang sulit dan membutuhkan bantuan.

4.2.1.2 Tanggung Jawab

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 75, tanggung jawab adalah kesadaran penuh terhadap sikap dan perilaku dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas serta kewajiban dengan bertanggung jawab sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai tanggung jawab merupakan nilai pendidikan karakter yang memiliki data sebanyak dua belas data sehingga menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab adalah data kedua yang paling banyak setelah nilai peduli sosial. Hal ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab sangat dibutuhkan untuk dibentuk terhadap diri seseorang sebagai anggota masyarakat dengan tujuan untuk membentuk kesadaran penuh seseorang terhadap sikap dan perilakunya dalam melaksanakan tugas serta kewajiban dengan bertanggung jawab. Salah satu data yang menggambarkan karakter bertanggung jawab adalah dokter yang membantu persalinan seorang pasien yang membutuhkan waktu selama hampir dua belas jam untuk berhasil mengeluarkan bayi dari rahim Ibunya. Kendati membutuhkan waktu yang panjang dalam proses persalinan namun hal tersebut tidak menjadi masalah serius bagi dokter melainkan menjadi suatu kebanggaan bagi dirinya karena telah berhasil membantu pasiennya melahirkan seorang anak sehingga ia dapat bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai dokter dalam membantu pasien yang membutuhkan pertolongan. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh dokter pada novel Hello adalah perfeksionis yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter tanggung jawab yang tergambar pada tokoh dokter menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena dengan adanya tanggung jawab dalam diri manusia maka hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya bertanggung jawab terhadap tugas serta kewajiban yang diterima di kehidupan sehari-hari. Hal itu dapat diwujudkan dengan adanya kesadaran penuh terhadap sikap dan perilaku dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas serta kewajiban sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

4.2.1.3 Toleransi

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 36, toleransi adalah karakter seseorang untuk mengakui dan menghargai perbedaan serta keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan seperti agama, suku, budaya, pandangan politik, dan gender sehingga menciptakan masyarakat yang harmonis, mengurangi terjadinya konflik serta meningkatkan kerja sama di antara seseorang dengan latar belakang yang beragam bisa tercapai.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai toleransi merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat memiliki tiga data. Data yang pertama berisi perbedaan mengenai pendapat atau pandangan antara tokoh Ana dengan Hesty dan data kedua juga berisi perbedaan pendapat antara Ningsih dengan Raden Wijaya sedangkan data yang ketiga berisi perbedaan mengenai identitas sosial dari tokoh Ningsih dengan Tigor. Melalui Tokoh Ana, Raden Wijaya dan Ningsih menunjukkan bahwa dibutuhkannya sikap toleransi sebagai anggota masyarakat untuk mencapai kehidupan yang harmonis, mengurangi terjadinya konflik dan mampu meningkatkan kerja sama diantara satu sama lain dengan perbedaan dan keberagaman yang ada. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Ningsih pada novel Hello adalah analitis yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter toleransi yang tergambar pada tokoh Ana, Raden Wijaya, dan Ningsih menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena karakter ini akan membantu individu dalam mengakui dan menghargai perbedaan serta keberagaman yang terdapat dalam kehidupan. Perbedaan itu diantaranya adalah pendapat, identitas sosial, budaya, suku, dll sehingga dalam perbedaan dan keberagaman tersebut kita dapat mencapai kehidupan yang harmonis, mengurangi terjadinya konflik dan mampu meningkatkan kerja sama diantara satu sama lain.

4.2.1.4 Menghargai Prestasi

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 59-61, menghargai prestasi adalah kemampuan seseorang dalam mengakui pencapaian orang lain dengan perasaan yang tulus serta menghormati usaha, hasil dan gagasan dari orang lain.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai menghargai prestasi merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat memiliki lima data sehingga ini menunjukkan bahwa karakter menghargai prestasi adalah data yang paling banyak setelah nilai bertanggung jawab. Salah satu data yang menggambarkan karakter menghargai prestasi adalah Hesty dengan mengakui pencapaian Ana karena telah berhasil merenovasi rumah kerajaan Luar Negeri. Hesty mengungkapkannya dengan perasaan yang tulus dan menganggap hal itu adalah prestasi yang sungguh luar biasa karena Ana telah membuktikan kemampuan dan kualitasnya sebagai arsitektur sehingga dirinya mendapatkan kepercayaan dari keluarga kerajaan Brunei untuk merenovasi rumah miliknya. Maka dari itu karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Hesty pada novel Hello adalah antusias yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi yang tergambar pada tokoh Hesty menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena karakter ini akan membantu individu untuk memberikan partisipasi positif sembari mengakui pencapaian orang lain dengan perasaan yang tulus. Seseorang yang memiliki sikap menghargai prestasi akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan maka dari itu pada saat mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan, mereka akan belajar dari kesalahan pada masa lalu dan mengambil inspirasi dari kesuksesan orang-orang di sekitar mereka dengan tujuan mencapai prestasi yang lebih mulia dan tinggi.

4.2.1.5 Rasa Ingin Tahu

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 50-54, rasa ingin tahu adalah sifat dan perilaku yang terus mendorong seseorang dalam mencari penjelasan dan solusi terhadap permasalahan atau hal-hal yang belum diketahui sehingga dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai rasa ingin tahu merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang memiliki satu data yang berisikan permasalahan terhadap bangunan asisten rumah yang tidak boleh dirobohkan saat hendak melakukan renovasi sehingga Hesty berusaha menjelaskan alasan mengapa ia tidak memberikan izin kepada Ana untuk tidak merobohkan bangunan tersebut. Setelah mendengar penuturan Hesty maka Ana kini menemukan penjelasan dan solusi yang dapat membantu dirinya mengetahui hal yang belum diketahuinya. Tidak hanya itu, Ana juga menemukan kesalahpahaman yang terjadi diantara Hesty dengan Tigor yang merupakan paman Ana sehingga dari temuan itu ia dapat memberitahu kebenaran yang selama ini Tigor salah pahami tentang Hesty yang telah menikah. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Ana pada novel Hello adalah analitis yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu yang tergambar pada tokoh Ana menunjukkan sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena melalui rasa ingin tahunya maka ia dapat menyampaikan kebenaran yang selama ini disalahpahami oleh Tigor tentang Hesty yang telah menikah sehingga hal ini memberikan manfaat bagi Tigor dan Hesty.

4.2.1.6 Disiplin

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 40, disiplin adalah adalah kemampuan seseorang untuk mengatur diri sendiri, mematuhi peraturan yang ada serta berperilaku secara teratur dan terarah sehingga hal itu dapat memungkinkan seseorang untuk memiliki kendali terhadap diri sendiri, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan dengan lebih efisien dan efektif.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai disiplin merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat memiliki satu data yang berisikan tentang keluarga Raden Wijaya yang memiliki peraturan makan malam bersama apabila salah satu atau kedua orangtua mereka berada di rumah. Melalui perilaku Raden Wijaya, Ningsih, Rita, Laras, dan Hesty menunjukkan bahwa karakter disiplin dibutuhkan untuk dibentuk pada diri seseorang yang bertujuan untuk mematuhi peraturan yang ada serta berperilaku secara teratur dan terarah dalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Raden Wijaya, Ningsih, Rita, Laras, dan Hesty pada novel Hello adalah tertib yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter disiplin yang tergambar pada tokoh Raden Wijaya, Ningsih, Rita, Laras, dan Hesty menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena dengan memiliki karakter disiplin maka hal itu dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kontrol diri dan kemampuan dalam menaati peraturan yang ada di lingkungan masyarakat.

4.2.1.7 Religius

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 32, religius adalah karakter seseorang yang menggambarkan bahwa pemikiran, tindakan, ucapan, dan perilakunya selalu dipengaruhi oleh prinsip-prinsip ketuhanan atau ajaran agamanya serta norma-norma yang mengatur interaksi manusia dalam lingkungan sosial dan masyarakat.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai religius merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang memiliki satu data yang berisikan tentang Hesty yang mendoakan Tigor supaya keputusan yang dibuat oleh Tigor dalam memilih hidup mandiri setelah menyelesaikan pendidikan SMA nya dan melanjutkan jenjang pendidikannya untuk kuliah dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Hesty pada novel Hello adalah empati yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter religius yang tergambar pada tokoh Hesty menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena dengan adanya karakter religius maka hal itu dapat memupuk dalam diri seseorang untuk memahami perasaan, pikiran dan pendapat orang lain serta turut memberikan perhatian melalui doa.

4.2.1.8 Cinta damai

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 63-64, cinta damai adalah kemampuan seseorang untuk menjaga kesabaran dan mengendalikan diri sehingga terwujudnya lingkungan positif yang mendukung kedamaian.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai cinta damai merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang memiliki tiga data. Data yang pertama berisi mengenai Rita yang tidak jadi meneriaki Hesty, data kedua berisi mengenai Hesty yang mampu mengendalikan diri untuk menyelesaikan permasalahannya dengan Tigor, dan juga data yang ketiga berisi mengenai Hesty yang bisa menjaga kesabaran untuk menunggu kedatangan Tigor setelah empat bulan menghilang. Melalui tokoh Rita dan Hesty, menunjukkan bahwa karakter cinta damai dibutuhkan dalam diri individu dengan tujuan untuk membentuk kesabaran dan mengendalikan diri sehingga terwujudnya lingkungan positif yang mendukung kedamaian. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Rita dan Hesty pada novel Hello adalah antusiasme dan ekspresif menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter cinta damai yang tergambar pada tokoh Rita dan Hesty menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena karakter cinta damai akan membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan mengutamakan kesabaran dan pengenadalian diri dari pada kekerasan supaya dalam komunikasi tersebut mampu menghasilkan solusi yang bijaksana dan mampu membangun hubungan yang baik serta mengurangi konflik.

4.2.1.9 Bersahabat/Komunikatif

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 62, bersahabat/komunikatif adalah menggambarkan kapabilitas seseorang dalam menyajikan ide dan pemikirannya kepada rekan atau teman dalam bekerja sama sehingga menghasilkan kolaborasi yang menyenangkan dalam lingkungan sosial.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai bersahabat/komunikatif merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat memiliki dua data. Data pertama terkait dengan

Tigor yang memberikan ide untuk mencari buku puisi di pasar loak dan data yang kedua terkait dengan Laras yang memberikan ide untuk mengirim surat kepada Tigor menggunakan alamat teman sekolahnya. Melalui tokoh Tigor dan Laras menunjukkan bahwa karakter bersahabat dibutuhkan dalam diri individu dengan tujuan untuk membentuk kapabilitas dalam diri seseorang dalam menyajikan ide dan pemikirannya kepada rekan atau teman dalam bekerja sama sehingga mampu menghasilkan kolaborasi yang menyenangkan dalam lingkungan sosial. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Tigor dan Laras pada novel Hello adalah solutif yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif yang tergambar pada tokoh Tigor dan Laras menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi. Interaksi ini dapat terjalin dengan baik apabila orang-orang yang berkumpul di dalamnya mampu memberikan ide atau pemikiran menggunakan bahasa yang dapat dipahami satu sama lain dalam bekerja sama sehingga menghasilkan kolaborasi yang menyenangkan.

4.2.1.10 Cinta Tanah Air

Menurut Sudirman dan Arie (2023) hal 57, cinta tanah air adalah tindakan dan perilaku seseorang yang menunjukkan adanya rasa kebanggaan, kesetiaan, perhatian, dan penghargaan yang mendalam terhadap unsur-unsur yang meliputi politik, ekonomi, bahasa, budaya.

Pada novel Hello karya Tere Liye, nilai cinta tanah air merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat memiliki satu data yang berisikan tentang penolakan Raden Wijaya terhadap tawaran posisi menjadi duta besar di salah satu negara Eropa yang ditawarkan oleh pihak dari tempat kerjanya. Penolakan ini terjadi atas pertimbangan terkait budaya dan tradisi yang berbeda sehingga hal itu membuat Raden Wijaya menjadi tidak tertarik untuk menerima tawaran tersebut. Melalui tokoh Raden Wijaya, menunjukkan bahwa karakter cinta tanah air dibutuhkan dalam diri individu sebagai anggota masyarakat dengan tujuan untuk menunjukkan adanya rasa bangga, kesetian, perhatian, dan penghargaan terhadap budaya dan tradisi bangsa Indonesia. Maka dari itu, karakter yang tergambar melalui tindakan tokoh Raden Wijaya pada novel Hello adalah konsisten yang menjadi nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh pembaca.

Melalui kajian sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang tergambar pada tokoh Raden Wijaya menunjukkan bahwa sikap dan tindakannya sebagai anggota masyarakat adalah benar karena lahir di Indonesia membuat kita menjadi bagian dari bangsa Indonesia sehingga sudah sepatutnya kita menunjukkan adanya kebanggaan, kesetian, perhatian dan penghargaan yang mendalam terhadap unsur-unsur yang meliputi politik, ekonomi, bahasa, budaya Indonesia.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Hello karya Tere Liye: kajian sosiologi sastra, penulis menyimpulkan bahwa terdapat sepuluh nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai pendidikan tersebut yaitu, peduli sosial sebanyak dua puluh data, tanggung jawab sebanyak dua belas data, toleransi sebanyak tiga data, menghargai prestasi sebanyak lima data, rasa ingin tahu sebanyak satu data, disiplin sebanyak satu data, religius sebanyak satu data, cinta damai sebanyak tiga data, bersahabat/komunikatif sebanyak dua data, dan cinta tanah air sebanyak satu data dan setiap data yang diperoleh telah menggambarkan nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh atau dimanfaatkan oleh pembaca. Dari sepuluh jenis nilai pendidikan karakter yang diperoleh, nilai peduli sosial adalah nilai yang paling banyak mengandung data yaitu berjumlah dua puluh dua data dibandingkan dengan jumlah data jenis nilai pendidikan yang lain. Selain itu, novel Hello ini juga sesuai digunakan sebagai objek untuk dilakukan sebuah penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter menggunakan kajian sosiologi sastra. Fokus pada kajian sosiologi sastra adalah interaksi manusia sebagai anggota masyarakat dalam kehidupan sosial. Hal itu tergambar dari banyaknya data yang diperoleh dari nilai peduli sosial. Banyaknya data yang diperoleh pada nilai peduli sosial lebih dominan dari pada nilai pendidikan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, H. R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. https://digilib .uin-suka. ac.id/ id/ eprint/42716/ 1/PENGANTAR% 20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf

Afrizal. (2019). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. Raja Grafindo Persada

Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. Deepublish. https://repository.unimal.ac.id/5007/2/Isi%20Buku%20Apa%20Itu%20Sastra_v.3.0_Unesco.pdf

Ansori., Sri, R., Akhmad, R. (2022). Prosa Fiksi Pengantar dan Beberapa Usaha Menuliskannya. Surya pustaka ilmu. https://repository. unsri.ac.id /42124/1/Buku%20Prosa%20Fiksi%20Rizqi%2C%20Sri%20Rara%2C%20Ansori.pdf

Baharuddin. (2021). Pengantar Sosiologi. Sanabil. https://repository.uinmataram.ac.id/1040/1/FTK-IPS-Baharudin-PENGANTAR%20SOSIOLOGI.pdf

Faruk (2017). Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal. PUSTAKA PELAJAR

Haslinda. (2022). Teori Sastra Memahami Genre Puisi, Prosa Fiksi dan Drama/Teater. LPP Unismuh Makasar. https:// digilibadmin. Unismuh .ac.id/upload/42420-Full_Text.pdf

Huberman, A. M & Matthew, B. M. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Universitas Indonesia

Sekretariat. (2022, 13 Juni). Peraih Ikapi Awards dari Tahun ke Tahun. Tulisan pada https://www.ikapi.org/2022/06/13/peraih-ikapi-awards-dari-tahun-ke-tahun/

Kartini. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Savana karya Tere Liye (Sikripsi). Tersedia dari https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6839/1/skripsi%20yudisium%20kart%20ok1.pdf

Kartikasari, C. A. (2021). Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya. 2. 7-17. Diakses dari https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/3880

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses dari https://pusmendik.kemdikbud.go.id/pdf/file-154.

Liye, T. (2023, 9 April), Hello by Tere Liye. Tulisan pada https://www.goodreads.com/book/show/140360896-hello

Martha, N. U., Karyoto., Lalita, M. (2020). Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Si Anak Spesial" Karya Tere Liye: Kajian Sosiologi Sastra dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. X. Diakses dari https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jpbsi/article/download/4333/2384

Mustikasari, N. (2018). Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari serta relevansinya sebagai materi ajar di SMA (Sikripsi). Di akses dari https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/35505

Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Harfa Creative. http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf

Nugroho, B. A. (2019). Perlawanan Perempuan Terhadap Dominasi Patriarki dalam Novel Geni jora Karya Abidah El Khalieqy Kajian Feminisme Psikoanalisis Karen Horney. Sastra Indonesia. 8. 149. Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/33719/14120

Rasyimah, Amna, Iba, H. (2022). Analisis Unsur Intrinsik dalam Novel Te O Toriatte (Genggam cinta) karya Akmal Nasery Basral. Kande. 3. 228. Diakses dari https://ojs.unimal.ac.id/index.php/kande/article/view/9450/0

Simalango, E., Ermina, W., Putri, Y. H., Destika, A. (2020). Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Orang Miskin Dilarang Sekolah karya Wiwid Prasetyo. Kode. 9. Diakses dari https://jurnal.unimed.ac.id/2012//index.php/kjb/article/view/22046

Sudirman & Arie Ambarwati (2023). Pengantar Memahami 18 Nilai Pendidikan Karakter. Literasi Nusantara.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung. https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono

Suyanto, B & J, Dwi. N. (2010). Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Kencana

Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa. IAIN Jember Press. http://digilib. uinkhas.ac.id /1723/ 1/BUKU%20SOFYAN%20TSAURI%20PENDIDIKAN%20KARAKTER%202015.pdf

Ulya, C., Nisa, A. A., Herman, J. W. (2019). Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi serta Relevansinya sebagai Materi Ajar Apresiasi Sastra di SMA. BASASTRA. 7. 177. Diakses dari https://jurnal. uns.ac.id /Basastra/ article/ viewFile/35507/23071

Widiyantiah. (2024). Nilai Pendidikan Karakter dalam novel Si Anak Badai karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra) (Sikripsi). Tersedia dari https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT22-05-2024-083611.pdf

Wiyatmi. (2013). Sosiologi Sastra. Kanwa. https:// www .researchgate .net/ publication/321069527_SOSIOLOGI_SASTRA